

**OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI TAKMIR MASJID
DALAM PENINGKATAN DAKWAH ISLAM DI MASJID
JAMI'AMINATUL JANNAH KECAMATAN SUMBER
JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Ilmu Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Oleh :
Fina Nurlita Sari
NPM : 1941030034

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI TAKMIR MASJID
DALAM PENINGKATAN DAKWAH ISLAM DI MASJID
JAMI'AMINATUL JANNAH KECAMATAN SUMBER
JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Ilmu Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Oleh :
Fina Nurlita Sari
NPM : 1941030034

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag, MM
Pembimbing II : Badaruddin, S.Ag. M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Optimalisasi Peran dan Fungsi Takmir Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam di Masjid Jami'Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Masjid adalah sebagai pusat kegiatan keagamaan dan keberadaannya tersebar di berbagai pemukiman masyarakat muslim, maka masjid menjadi institusi terpenting dalam upaya peningkatan dakwah Islam. Selain itu tempat ibadah juga dijadikan sebagai wadah untuk memakmurkan masjid dengan melakukan berbagai kegiatan bernuansa ritual, seperti sholat, dzikir, kajian dan membaca Al-Qur'an. Masjid Jami'Aminatul Jannah sendiri memfungsikan masjid sebagai sarana ibadah dan kegiatan dalam peningkatan dakwah Islam dengan menyelenggarakan suatu kegiatan yang semuanya tidak lepas dari peran takmir masjid.

Takmir Masjid adalah sekumpulan orang yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid. Peran dan fungsi takmir masjid ini adalah suatu upaya takmir dalam mewujudkan pembinaan umat Islam, agar para jamaah dapat hidup rukun dan membawa kehidupan kepada kehidupan yang lebih baik. Dan juga menjaga dan merawat masjid agar terlihat lebih indah. Tujuan dalam penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui bagaimana peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah Islam di Masjid Jami'Aminatul Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan metode kualitatif, sumber penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari ketua takmir masjid, pengurus Masjid dan jama'ah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, internet dan artikel, kajian penelitian yang relevan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data, maka temuan dalam penelitian adalah takmir masjid Jami'Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat telah melakukan peran dan fungsi takmir masjid dengan baik dalam peningkatan dakwah Islam. Dengan melakukan berbagai kegiatan diantaranya kegiatan mingguan, kegiatan triwulanan atau kajian yang diadakan tiga bulan sekali, dan kegiatan tahunan seperti memperingati PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Bahwa takmir masjid yang ada di Masjid Jami'Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat ini sudah melakukan peran dan fungsi takmir masjid dengan baik dalam peningkatan dakwah Islam.

Kata kunci: Peran dan Fungsi Takmir Masjid, Peningkatan Dakwah

ABSTRACT

This thesis is entitled *Optimizing the Role and Function of Mosque Takmir in Improving Islamic Da'wah at the Jami'Aminatul Mosque, Sumber Jaya District, West Lampung Regency*. The mosque is a center of religious activity and its existence is spread in various Muslim community settlements, so the mosque is the most important institution in efforts to increase Islamic da'wah. In addition, the place of worship is also used as a forum for the prosperity of the mosque by carrying out various activities with ritual nuances, such as prayer, dhikr, study and reading the Qur'an. The Jami'Aminatul Jannah Mosque itself functions as a place of worship and activities that can enhance Islamic da'wah by organizing activities which cannot be separated from the role of the takmir of the mosque.

Takmir Masjid is a group of people who take care of all activities related to the mosque. The role and function of the takmir of this mosque is an effort of takmir in realizing the development of Muslims, so that the congregation can live in harmony and bring life to a better life. As for the purpose of this research, of course someone has goals to be achieved in his research. The objectives to be achieved in this study are: "To find out how the role and function of the mosque takmir in increasing Islamic da'wah at the Jami'Aminatul Mosque, Sumber Jaya District, West Lampung Regency.

The type of research used is field research, with a qualitative method approach, the source of this research is primary data obtained from the chairman of the mosque takmir, mosque administrators and congregation. Meanwhile, secondary data was obtained from books, internet and articles, relevant research studies. Data collection techniques with interviews, observation, and documentation.

Based on data analysis, the findings in this study are that the takmir of the Jami'Aminatul Jannah mosque, Sumber Jaya District, West Lampung Regency has carried out the role and function of the mosque takmir well in increasing Islamic da'wah. By carrying out various activities including weekly activities, quarterly activities or studies that are held every 3 months, and annual activities such as commemorating PHBI. That the takmir of the mosque at the Jami'Aminatul Jannah Mosque, Sumber Jaya District, West Lampung Regency, has carried out the role and function of the mosque takmir well in increasing Islamic da'wah.

Keywords: Role and Function of Mosque Takmir, Increase of Da'wah

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fina Nurlita Sari
Npm : 1941030034
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Optimalisasi Peran dan Fungsi Takmir Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam di Masjid Jami'Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat” adalah benar benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 2 Juli 2023
Hormat Saya



Fina Nurlita Sari
NPM. 1941030034



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: Optimalisasi Peran Dan Fungsi Takmir Masjid
Dalam Peningkatan Dakwah Islam Di Masjid
Jami'Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya
Kabupaten Lampung Barat**

**Nama : Fina Nurlita Sari
NPM : 1941030034
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Hj. Rodiyah, S.Ag. M.M
NIP. 197011131995032002**

Pembimbing II

**Badaruddin, S.Ag. M.Ag
NIP. 197508132000031001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Optimalisasi Peran Dan Fungsi Takmir Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam Di Masjid Jami’Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat”**, disusun oleh : **Fina Nurlita Sari, NPM. : 1941030034**, Jurusan : **Manajemen Dakwah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal : **Selasa, 18 Juli 2023 Pukul : 11.00-12.30 WIB.**

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

Sekretaris : **Rouf Tamim, M.Pd.I**

Penguji I : **Dr. Hasan Mukmin, M.A**

Penguji II : **Hj. Rodiyah, S.Ag. M.M**

Penguji Pendamping : **Badaruddin, S.Ag. M.Ag**



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ
يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.

(Q.S Surat At-Taubah: {9} ayat 18)



PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang paling penulis sayangi dengan setulus hati, yaitu:

1. Kepada kedua orang tuaku sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada orang tuaku Bapak Mulyadi dan Ibu Kurnia Wati, yang telah memberikan kasih sayang, serta dukungan, restu, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang mungkin tidak dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih untuk Bapak dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan ku, selalu menasihati, dan selalu meridhoiku dalam melakukan hal yang lebih baik. Terimakasih Bapak dan Ibu tercinta yang kusayangi berkat doa kalianlah yang menghantarkan ku menyelesaikan kuliah pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kepada Adik Kefal Fizkhilal Afif yang paling aku sayangi dan cintai terima kasih telah memberikan semangat, doa dan dukungan serta inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan terima kasih selalu menghibur kakak disaat sedang sedih dan sedang down dalam keadaan apapun. Semoga engkau selalu diberikan hidayah, kesehatan dan rahmat serta selalu dalam perlindungan Allah SWT.
3. Kepada Azril Muiz dan Eli Safitri, terima kasih sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini, terima kasih atas doa dan dukungannya, dan sudah rela menemani kemanapun penulis ini pergi untuk melakukan penelitian sampai dengan selesai. Terimakasih selalu ada dan mendukung penulis dalam keadaan apapun baik senang dan sedih.
4. Kepada teman-teman seperjuangan ku kelas A Manajemen Dakwah 2019 yang tidak bisa penulis tulis satu-persatu. Terimakasih sudah mau berjuang bersama untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

5. Kepada almamater tercinta tempat saya menimba ilmu yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidiku baik dari segi ilmu maupun agama.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fina Nurlita Sari, lahir pada tanggal 30 Oktober 2000 di Desa Pura Jaya, Kecamatan Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung. Merupakan putri pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Kurnia Wati.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 02 Purajaya pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SMPN 01 Kebun Tebu pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Selama bersekolah di jenjang SMP penulis aktif di bidang seni tari. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Kebun Tebu pada tahun 2016 dengan mengambil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendaftar pada jenjang Strata Satu serta terdaftar pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah. Pada tahun 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Pura Jaya, Kecamatan Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti beberapa kegiatan baik internal maupun eksternal maupun internal kampus yaitu sebagai anggota UKM PIK Sahabat dan SUN (Seni Ushuluddin) UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Akhir, sehingga saya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Optimalisasi Peran dan Fungsi Takmir Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam di Masjid Jami’ Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat” dengan baik walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutiar Yanti, M.Sos. I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Badaruddin, S.Ag. M.M selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Inatan Lampung, sekaligus pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Rodiyah, S.Ag.Mm selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dala menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepada Pembina Masjid, Ketua dan Pengurus bidang kemakmuran Masjid Jami’ Aminatul Jannah yang telah

memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Jamaah Masjid Jami' Aminatul Jannah yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penelitian ini.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang bisa membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI TAKMIR MASJID

A. Optimalisasi Peran dan Fungsi Takmir Masjid.....	21
1. Pengertian Optimalisasi.....	21
2. Peran Takmir Masjid.....	22
3. Peran Dan Fungsi Takmir Masjid.....	25
4. Manajeman Masjid.....	31

BAB III GAMBARAN UMUM MASJID JAMI' AMINATUL JANNAH

A. Profil Masjid Jami' Aminatul Jannah.....	37
1. Sejarah Berdirinya Masjid.....	37
2. Letak Geografis Masjid.....	39
3. Struktur Organisasi Masjid.....	39
4. Sarana dan Prasarana Masjid.....	43
B. Aktivitas Dalam Peningkatan Dakwah Islam.....	49
1. Pengajian Mingguan.....	49

2. Pengajian Bulanan.....	52
3. Pengajian Triwulanan atau tiga bulan sekali.....	53
4. Pengajian Tahunan.....	53

**BAB IV OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI TAKMIR
MASJID DALAM PENINGKATAN DAKWAH
ISLAM**

A. Analisis Optimalisasi Peran dan Fungsi Takmir Masjid.....	55
B. Analisis Peran dan Fungsi Takmir Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Rekomendasi	66

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Keterangan Turnitin
3. Surat Keterangan (SK) Judul Skripsi
4. Surat Keterangan Telah Penelitian di Masjid Jami' Aminnatul Jannah
5. Kartu Konsultasi
6. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul Optimalisasi Peran dan Fungsi Takmir Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul maka penulis akan menjelaskan maksud dari judul sebagai berikut:

Kata optimalisasi berasal dari kata optimal yang terbaik atau tinggi. Secara umum optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada konteks. Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadi paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan.¹ Sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih atau sepenuhnya sempurna, fungsional, atau menjadi lebih efektif.

Menurut Machfud Sidiq berkaitan dengan optimalisasi suatu tindakan atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan. Berdasarkan pengertian konsep dan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan atau target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara sempurna maupun secara maksimal.

Takmir masjid adalah sekumpulan orang yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), 1021

masjid.² Takmir masjid juga membutuhkan suatu manajemen masjid serta khusus dimana di dalam manajemen tersebut adanya suatu proses pencapaian tujuan proses keteladanan dan kepemimpinan yang melibatkan suatu potensi umat dalam membina kehidupan masyarakat melalui optimalisasi ini.

Keberadaan takmir masjid akan sangat menentukan di dalam membawa jama'ahnya kepada kehidupan yang lebih baik. Fungsinya masjid sebagai tempat beribadah sekaligus sebagai tempat pembinaan umat sangat ditentukan oleh peran dan fungsi dari kreatifitas seorang pengurus masjid dalam memenuhi amanah yang dikerjakannya. Selain itu, peran dan fungsi takmir masjid ini yang paling utama adalah untuk memotivasi dan membangkitkan ruh-Nya dan iman dalam diri sendiri maupun para masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud peran dan fungsi takmir masjid adalah upaya takmir masjid dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam mewujudkan pembinaan umat islam, agar pada jamaah dapat hidup rukun dan membawa kepada kehidupan yang lebih baik. Dengan memperhatikan manajemen pada bidang idarah seperti pada aktivitas sholatnya, di bidang imarah seperti kegiatan pengajian, dan dibidang riayah seperti perawatan masjid, sarana dan prasana yang ada dimasjid, demi meningkatkan peningkatan dakwah islam di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

Peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun

²Muhammad Qadaruddin, A. Nurkidam, and Firman Firman, "*Peran Dakwah Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat*", Ilmu Dakwah: Acemedic Journal for Homiletic Studies, 102 (2016), 222-39 <https://doi.org/10.15575/idajhs.v10i2.1078>

kuantitas. Jadi peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk meningkatkan sesuatu menjadi lebih baik.³

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berarti panggilan, seruan atau ajakan sebaai mengajak atau menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁴ sedangkan secara terminologi dakwah adalah suatu proses upaya mengubah sesuatu situasi kepada situasi lain yang baik sesuai ajaran silam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu islam.⁵

Dari beberapa pengertian tentang definisi dakwah diatas adalah dakwah dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur paksaan.

Sedangkan dakwah islam merupakan aktuuitasi imani yang dijadikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dala bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataan kegiatan individual dan kelompok dala rangka mengesahkan terwujudnya ajaran islam dala semua segi kehidupan dengan cara tertentu.

Dari penegasan judul diatas penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini studi tentang hal-hal yang dilakukan takmir masjid atau pengurus masjid dalam usaha memakmurkan masjid di Masjid Jami' Aminnatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

³ <http://repository.unimar-amni.ac.id/2711/2/BAB%20II.pdf>

⁴ Hasan Bisri WD, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2014), 5

⁵ Wardi Bactiar, *Metodelogi Penelitian Imu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), Cet, Ke-1., 31

B. Latar Belakang Masalah

Masjid berasal dari bahasa Arab Sajada yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah kepada Allah SWT.⁶ Masjid adalah sebagai pusat kegiatan keagamaan dan keberadaannya tersebar di berbagai pemukiman masyarakat muslim, maka masjid menjadi institusi terpenting dalam upaya peningkatan dakwah Islam. Selain itu masjid juga tidak hanya sekedar menjadi tempat ibadah saja, tetapi menjadi pusat peradaban umat islam. Sebagai tempat ibadah masjid juga harus dijadikan sebagai wadah untuk memakmukan masjid dengan melakukan berbagai kegiatan bernuansa ritual, seperti sholat, dzikir, kajian, dan membaca Al-Qur'an. Namun, disisi lain masjid juga harus di sibukkan dengan berbagai aktivitas untuk meningkatkan dakwah islam.

Takmir masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang berkaitan dengan masjid, baik dalam membangun, merawat maupun memakmurkan masjid. Karena keberadaan pengurus masjid akan sangat menentukan di dalam membawa jama'ahnya kepada kehidupan yang lebih baik. Peran dan fungsi takmir masjid ialah tugas utama yang memfungsikan dirinya di masjid, dan berperan aktif di dalam masjid juga. Setiap takmir masjid harus memiliki akhlak yang baik dan mulia. Sebagai pribadi yang bertugas utama yang memfungsikan dirinya di masjid, dan berperan aktif di dalam masjid juga. Setiap takmir masjid harus memiliki akhlak yang baik dan mulia. Sebagai pribadi yang bertanggung jawab mengelola masjid, kualitas kepemimpinan dan kemampuan managerial saja belum cukup. Persyaratan lain yang harus terdapat dalam dirinya adalah akhlak terpuji. Sebab, menjadi sebagai panutan orang banyak, akhlak inilah yang akan menumbuhkan penghargaan dan kepercayaan agama.⁷

⁶ Wahidin Saputra, "*Pengantar Ilmu Dakwah*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012), 1-2

⁷ Muhammad E Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hal. 1

Kemajuan masyarakat karena keimanan yang mantap disertai amal sholeh akan banyak dipengaruhi oleh kreatifitas takmir masjid dalam mengelola suatu kegiatan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu tanggung jawab takmir masjid harus senantiasa mendekati diri kepada Allah SWT, dan menjauhi sifat-sifat takabur dan riya. Tidak boleh membanggakan diri dan besar kepala, kepada aktifitas dan kegiatan yang diselenggarakan dengan sangat semarak. Takmir masjid harus rela berkorban demi kemaslahatan para jama'ahnya.⁸

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam At-Taubah ayat 18 yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan sholat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apapun) kecuali kepada Allah, maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁹

Ayat di atas dalam Tafsir Al-Mukhtasar di jelaskan bahwa orang-orang yang dijadikan pengurus masjid ialah orang-orang berkemampuan untuk memakmurkan masjid, dan bukan dari orang-orang musyrik dan kafir. Artinya barang siapa yang beriman dan bertauhid yang menjalankan amal-amal shalih ini sebagaimana yang diperintahkan Allah maka ia berhak untuk menjadikan orang-orang yang memakmurkan

⁸Imam Mawardi, Kuaimogiri, “Peran dan Fungsi Takmir Masjid” (diakses pada 26 maret 23)

⁹Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah, (Bandung: Unit Percetakan Al-Qur’an Kemenag RI 2017), H. 187

masjid, dan bukan orang yang tidak menjalankan amal-amal tersebut.¹⁰

Dalam hal ini dapat kita lihat pada kondisi Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat, masjid ini sering dijadikan sebagai tempat istirahat dan beribadah untuk masyarakat sekitar maupun bagi para pengunjung dari berbagai macam kabupaten. Masjid Jami' Aminatul Jannah ini sering mengadakan kegiatan dakwah islam nya. Untuk jadwal agenda kegiatan dalam peningkatan dakwah islam ini terbagi menjadi 4 agenda kegiatan sebagai berikut:

1. Agenda kegiatan tahunan, adanya kegiatan seperti PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), seperti peringatan 1 Muharam, maulid nabi, isra'mi'raj, idul fitri dan idul adha.
2. Agenda kegiatan bulanan, ini sifat kajiannya tentang kitab dan mengaji tafsir jalalel, biasanya kegiatan kajian rutinitas ini adalah gabungan bersama pondok pesantren terdekat, seperti pondok pesantren 407, ikhwan filah dan para pengurus yang selalu mengkoordinir agenda bulanan ini agar berjalan dengan baik.
3. Agenda triwulanan adalah agenda yang diadakan setiap 3 bulan sekali, seperti kajian perkumpulan untuk melakukan kajian bersama alumni-alumni pondok pesantren yang diadakan di Masjid Jami' Aminatul Jannah.
4. Agenda mingguan, dilakukan 2 waktu, yaitu sehabis sholat isa dan di pagi hari. Untuk malam hari jama'ah yang hadir ini adalah untuk umum, ruang lingkup nya sudah cukup jauh, biasanya dari berbagai kecamatan yang hadir untuk mengikuti kajian. Untuk kajian di

¹⁰Ahmad Syakir, *Mukhtasahar Tafsir Katsir*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014), 201

pagi hari jama'ah yang hadir biasanya dari masyarakat sekitar.

Walaupun Masjid Jami' Aminatul Jannah ini bisa dikatakan jauh dari jangkauan masyarakat tetapi partisipasi masyarakat sekitar dalam melaksanakan sholat 5 waktu dan untuk mengikuti agenda kajian ini sangat luar biasa partisipasi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di masjid ini. Untuk agenda kajian ini Masjid Jami' Aminatul Jannah menyediakan fasilitas 2 mini bus untuk menjemput para jama'ah. Dan 1 unit mobil pribadi untuk menjemput ustad pengisi acara kajiannya. Masjid juga menyediakan fasilitas mobil ini untuk para jama'ah yang kebingungan dengan kendaraan. Jadi setiap mengadakan kegiatan para pengurus siap siaga menjemput para rombongan jama'ah yang ingin mengikuti kegiatan agenda keagamaan.

Adapun hambatan atau masalah yang terjadi saat mengadakan suatu kegiatan yaitu dari dana atau keuangan, pada saat virus corona melanda, Masjid Jami' Aminatul Jannah ini mengalami sistem pengelolaan uang yang menipis, karena pengunjung yang datang untuk melaksanakan sholat sedikit berkurang, dan masih terlihat bangunan yang belum selesai dibangun dikarenakan keuangan masjid sedang tidak stabil, tetapi untuk peran dan fungsi takmir masjid sendiri masih berjalan dengan baik, hanya saja dalam pengelola masjid ini belum begitu baik karena masih terdapat bangunan yang belum terselesaikan. Namun setelah covid 19 ini berakhir, para pengunjung dan para jama'ah pun sangat ramai. Dan di dalam Masjid Jami' Aminatul Jannah ini untuk sarana dan prasarana sudah disediakan mulai dari kamar mandi, baik untuk laki-laki maupun perempuan, untuk perlengkapan sholat pun sudah disediakan seperti mukena, sarung dan sajadah. Peran takmir sendiri sangat baik menjaga masjid dan merawat masjid agar terasa lebih nyaman dan wangi. Biasanya 15 menit menjelang waktu azan, takmir masjid bergegas membersihkan tempat sholat, dengan membersihkan ambal

menggunakan mesin, dan menyemprotkan pewangi ke karpet agar wangi, dan membersihkan lantai juga serta membersihkan kamar mandi dan halaman sekitar agar para jama'ah yang datang untuk melaksanakan sholat akan terasa nyaman.

Masjid Jami'Aminatul Jannah juga mengadakan kegiatan yang menarik seperti kegiatan dakwah dengan adanya kajian umum sekaligus pengajian dari rekan-rekan komunitas baik dari anak motor, maupun dari komunitas lainnya. Jadi, setiap malam minggu berkumpul di Masjid untuk mengikuti acara pengajian sekaligus ngopi santai di kantin area masjid. Biasanya untuk pengisi pengajiannya adalah Ustadz M. Nuh dari Pondok Pesantren Miftahul Huda 407, kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Jami'Aminatul Jannah tersebut sudah berjalan cukup optimal. Untuk bulan puasa biasanya Masjid Jami' Aminatul Jannah ini menyediakan takjil dan makan gratis untuk satu bulan penuh, untuk semua para jama'ah masjid, masyarakat maupun para pengunjung yang ingin berbuka puasa di masjid sambil melaksanakan sholat 5 waktu, maupun sholat tarawih. Dengan adanya kegiatan dan program keagamaan yang ada di Masjid Jami' Aminatul Jannah tersebut sudah cukup optimal dalam menjalankan peran dan fungsi takmir masjid yang mana dalam hal ini sangat menarik untuk diteliti.

Optimalisasi peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah islam ini dapat bermanfaat untuk pembinaan umat islam ataupun bagi para jama'ahnya, karena peran dan fungsi dari takmir masjid sangat penting dalam meningkatkan kegiatan tentang keagamaan atau tentang dakwah, peran ini merupakan seseorang yang diberi sesuatu posisi, juga diharapkan bisa menjadikan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut. dengan adanya fungsi dari takmir masjid maka kegiatan yang ada di masjid khususnya dalam peningkatan dakwah islam bisa lebih baik dan dapat berjalan dengan baik, teratur dan

terarah serta memiliki output yang jelas. Jadi menurut peneliti Masjid Jami' Aminatul Jannah ini sudah cukup baik dan optimal dalam menjalankan peran dan fungsi takmir masjid, dalam hal ini menarik untuk diteliti.

Jadi berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang keberadaan peran dan fungsi takmir Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Optimalisasi Peran dan Fungsi Takmir Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.**

C. Fokus dan Sub Fokus

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penulis membatasi fokus penelitian pada optimalisasi peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah islam di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

Sedangkan sub fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Optimalisasi peran dan fungsi takmir masjid.
2. Peningkatan dakwah islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Peran dan Fungsi Takmir Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Optimalisasi Peran dan Fungsi Takmir Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan kekhasan karya ilmiah di bidang optimalisasi peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan tentang peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah islam, dan dapat bermanfaat bagi pembaca.
- c. Bermanfaat untuk mahasiswa sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran dan fungsi takmir masjid.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian diharapkan bermanfaat untuk bahan masukan dan informasi bagi masjid di Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat dalam peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah islam.
- b. Sebagai syarat penyelesaian perkuliahan S1 dan mendapatkan gelar S.Sos
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi para aktifis dakwah dalam meningkatkan dakwah islam yang berkualitas.

- d. Bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan menjadi ilmu dan informasi yang berharga tentang peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah islam, yang mana dalam pelaksanaannya berada di masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi M. Aziz Kusuma Putra: 1741030147 Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Taman Pendidikan Al-Qur’an Masjid Nurul Ikhwan di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran takmir masjid dalam meningkatkan kualitas Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Masjid Nurul Ikhwan di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Takmir Masjid Nurul Ikhwan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) yang terbukti dari selalu melakukan seleksi penerimaan tenaga pendidik atau ustadz/ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur’an melalui berbagai pelatihan serta terselenggarakannya kegiatan pembelajaran menjara baik inten maupun ekstra dengan penuh perencanaan.¹¹ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran takmir masjid sedangkan perbedaannya yaitu M. Aziz Kusuma Putra lebih fokus pada peran takmir masjid dalam meningkatkan kualitas Taman

¹¹M. Aziz Kusuma Putra, *Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Taman Pendidikan Al-Qur’an Masjid Nurul Ikhwan Di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*, (Skripsi UINRIL, 2022)

Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sedangkan peneliti lebih fokus pada peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah islam.

2. Skripsi Nila Rosana: 14110110357 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul skripsi “Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Masjid Al Hidayatullah Desa Taman Sari Hajimena Lampung Selatan” tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran takmir masjid dalam meningkatkan fungsi masjid sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Masjid Al Hidayatullah desa Tamansari Hajimena Lampung Selatan. Adapun hasil pembahasannya adalah peran takmir masjid Al Hidayatullah Desa Taman Sari Hajimena Natar Lampung Selatan dalam meningkatkan fungsi masjid sebagai Lembaga Pendidikan Islam. Takmir masjid adalah orang-orang yang menerima amanah oleh jamaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik atau memakmurkan masjid. Takmir masjid atau pengurus masjid dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan dan berakhlak mulia, hingga jamaah menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu dan bekerjasama dalam memajukan dan memakmurkan masjid. Takmir masjid Al Hidayatullah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang dibuktikan dengan adanya kegiatan taman pendidikan Al Qur'an yang telah terselenggarakan dengan sangat baik di masjid Al Hidayatullah.¹² Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran takmir masjid sedangkan perbedaannya yaitu Nila Rosana lebih fokus

¹² Nila Rosana, *Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Masjid Al Hidayatullah Desa Taman Sari Hajimena Lampung Selatan*, (Skripsi UINRIL, 2020)

pada Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Masjid Al Hidayatullah Desa Taman Sari Hajimena Lampung Selatan, sedangkan peneliti lebih fokus pada peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah islam.

3. Skripsi Sabiq Attaqy: 091311034 Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul skripsi “Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam (Studi Kasus di Masjid Besar Baitul Mutaqin Kauman Kecamatan Mragen Kabupaten Demak)” tahun 2014 oleh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam. Adapun hasil dari pembahsannya adalah masjid berperan dalam pembinaan umat, selain itu Masjid Besar Baitul Mutaqin juga mempunyai fungsi-fungsi di bidang keagamaan maupun bidang sosial. Jenis-jenis kegiatan yang ada di Masjid Besar Baitul Mutaq ini merupakan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat bagi jamaah maupun masyarakat sekitar.¹³ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang optimalisasi peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah islam, sedangkan peneliti ini berbeda tempat penelitiannya dan lebih fokus pada peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah islam.
4. Jurnal Mochamad Rifqi Taufiq H, Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 5 No. 3, yang berjudul tentang “Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masjid” Studi Kasus di

¹³Attaqy Sabiq, “*Optimalisasi peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah Islam*”, (Studi kasus di Masjid Besar Baitul Mutaqin Kauman Kecamatan Maragen Kabupaten Demak), (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2014)

Masjid Istiqimah, tahun 2020 oleh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi fungsi-fungsi manajemen (planing, organizing, actuating, controlling) yang diterapkan oleh pengurus masjid dalam sebuah organisasi kelembagaan serta melakukan berbagai kegiatan guna meningkatkan peran dan fungsi masjid. Adapun hasil dari penelitian ini adalah penerapan fungsi perencanaan pada setiap kegiatan dan program yang meliputi peramalan, penentuan penjadwal, sasaran penganggaran dan penentuan prosedur kerja. Pengelompokan kerja, penentuan dan pelimpahan tanggung jawab dan wewenang: penerapan fungsi pergerakan pada Masjid Isqomah yang meliputi pimpinan memberikan motivasi dan mengkoordinasi. Penerapan fungsi pengendalian yang meliputi pimpinan melakukan penilaian dan evaluasi pada setiap kegiatan maupun kepengurusan.¹⁴

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, metode-metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Yaitu penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkompeten dibidangnya¹⁵. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field resech*). Pada penelitian ini termasuk penulis harus terjun langsung ke

¹⁴Rifqi Taufiq H Muhammad, "Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masjid", Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 5 No. 3, (Juli 2020), 285

<https://scholar.google.com/scholar?hl=id&assdt=0%2C5&q=Optimaliasi+Fungsi+Manajemen+Dalam+Meningkatkan+Peran+Dan+Fungsi+Masjid&btnG=>

¹⁵Lexy Oeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2001), 3.

lapangan untuk mengamati dan mencermati secara intensif mengenai optimalisasi peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah islam di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian ini menggambarkan keadaan dengan adanya fakta-fakta tentang variabel, atau keadaan yang ada dilapangan. Sifat penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran sesuai sistematis, mengenai sebuah fenomena atau sebuah hubungan yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna memperjelas valid atau tidaknya suatu penelitian.¹⁶ Dalam hal ini penulis menggunakan sumber data utama (primer) dan sumber data pendukung (sekunder).

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data dalam hal ini adalah interview dan dokumentasi.¹⁷ Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Peneliti perlu melakukan pengumpulan sendiri yang didapatkan dari takmir Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

Sementara sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap orang paling tahu tentang persoalan yang akan diteliti.

¹⁶*Ibid.*, hal 68.

¹⁷*Ibid.*, hal 70

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua Takmir Masjid
2. Pengurus Masjid Bidang Kemakmuran
3. Jama'ah

Berdasarkan kriteria jamaah di atas maka sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas 6 orang, 1 orang sebagai takmir masjid, 3 orang pengurus masjid bidang kemakmuran, 2 orang sebagai jamaah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data perlengkapan yang sifatnya melengkapi jenis data yang sudah ada. Jenis data diperoleh dari buku-buku referensi, majalah, koran, internet dan artikel lainnya yang mendukung dalam penelitian di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dari:

a. Wawancara

Nazir mendefinisikan bahwa wawancara adalah sebagai proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan menjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.¹⁸

¹⁸Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta:Leuntika Nouvalitera, 2016), 2.

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancarai. Orang yang mengajukan pertanyaan disebut dengan interview dan orang yang memberikan jawaban disebut narasumber.

Wawancara terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaan yang diberikan kepada narasumber telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan pada wawancara tidak terstruktur pertanyaan yang akan diberikan bagi narasumber belum disusun secara detail.¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini yaitu takmir masjid adalah mengetahui data bagaimana optimalisasi peran dan fungsi takmir masjid dalam peningkatan dakwah islam di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

b. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan.²⁰ Data observasi ini dapat berupa gambar sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Metode observasi ini adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui

¹⁹<https://penelitianilmiah.com/perbedaan-wawancara-terstruktur-dan-tidak-terstruktur/>

²⁰Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112

kondisi yang sebenarnya terjadi atau dengan membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang di lakukan.

Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dalam 2 bagian yaitu observasi partisipasi dan nonpartisipasi. Dalam observasi partisipasi suatu proses pengamatan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang yang akan diobservasi. Sedangkan observasi non partisipasi adalah proses pengamatan yang tidak ikut serta dalam mengikuti kegiatan karena dia hanya tidak ikut berperan hanya selaku pengamat.²¹

Dari pengertian diatas, maka yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi nonpartisipasi, yaitu penulis akan melakukan pengamatan secara langsung dan berperan dalam kegiatan yang ada di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penulisan. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dan dapat juga diperoleh melalui dokumen seperti surat-surat, catatan harian, ataupun laporan.²²

Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui optimalisasi peran dan fungsi takmir masjid dalam

²¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 216.

²² Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 70

peningkatan dakwah islam di Masjid Jami' Aminatul Jannah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

4. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono, reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada di lapangan. Melalui reduksi data, data yang semula memiliki banyak aspek menjadi lebih spesifik dengan cara menghilangkan atau mereduksi data-data yang berada diluar tujuan penelitian serta mencari data-data pokok.²³

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang umum dilakukan adalah teks naratif. Namun ada yang di alihkan menjadi bentuk gambar, bagan dan tabel, untuk memperkuat data dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian.²⁴

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis dengan model interaktif, artinya data yang terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara dan pemanfaatan dokumen yang terkait dengan pelatihan dan sumber-sumber belajar yang sedemikian banyak direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan

²³ Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani, *Problem-Based Learning di Masa Pandemi* (Bali: Nilacakra, 2021), 30.

²⁴ *Ibid.*, 34

masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁶

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan ini, maka peneliti akan membagi kedalam lima bab dan setiap bab disertai beberapa sub bab, diantaranya sebagai berikut:

Pada BAB I merupakan bab yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II menjelaskan tentang tinjauan pustaka. Pada tinjauan pustaka ini berisikan tentang kajian teori yang berisikan pemaparan tentang teori-teori Optimalisasi Peran dan Fungsi Takmir Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Islam di Masjid Jami' Aminatul Jannah.

BAB III menjelaskan tentang gambaran umum objek yang akan dijadikan objek penelitian serta penampilan data-data yang akan didapatkan selama melakukan penelitian dilapangan.

BAB IV Analisis penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diklasifikasi, dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB V menjelaskan tentang penutup. Pada bab ini merupakan bab terakhir dari sebuah penelitian yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian yang didalamnya terdiri dari kritik dan saran.

BAB II

OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI TAKMIR MASJID

A. Optimalisasi Peran Takmir Masjid

1. Pengertian Optimalisasi

Kata optimal berasal dari kata optimal yang terbaik atau tinggi.¹ Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. (Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI). Jadi kata optimalisasi adalah suatu proses memaksimalkan sesuatu yang awalnya kurang baik dan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya sehingga akan tercapainya tujuan yang diharapkan.

Secara umum optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Sedangkan menurut Winardi optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan.² Menurut Machfud Sidik berkaitan dengan optimalisasi suatu tindakan atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan berdasarkan pengertian konsep dan teori maka peneliti menyimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan dan target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

2. Peran Takmir Masjid

Dalam ilmu sosial, peran diartikan sebagai seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), 1021

²Jurnal Governance Vol.2, No. 1,2002 ISSN:20088 2815

sistem. Adapun peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup tiga hal.

Pertama, peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

Kedua, peran mencakup konsep perilaku apa yang akan dilaksanakan oleh individu individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Ketiga, peran melibatkan suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi di antara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu muncul yang dinamakan peran (role).

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.³

Dalam sebuah teori Biddle & Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu istilah-istilah yang menyangkut orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, perilaku yang

³Syakirin, "Peran Masjid Dalam Mempersatukan Umat Islam," Jurnal Al-Balagh, 3, No. 1, (2018): 132

muncul dalam interaksi tersebut, kedudukan orang-orang dalam perilaku dan kaitan antara orang dan perilaku.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat ditemukan bahwa peran tidak hanya dilakukan oleh aktor manusia namun juga institusi, dalam hal ini Masjid. Sehingga Takmir Masjid memiliki peran ikut andil di dalam kelancaran berbagai kegiatan Masjid.

Dalam surah Al quran melalui Surat At-Taubah Ayat 18 menerangkan kriteria orang yang memakmurkan masjid. Sejumlah hadits menerangkan keutamaan yang didapat oleh orang yang memakmurkan masjid.

Allah SWT berfirman bahwa:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah, ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

(Q.S At-Taubah: ayat 18)⁵

Dalam Tafsir Kementerian Agama, ayat ini menerangkan kriteria mereka yang berhak memakmurkan masjid. Sesungguhnya yang paling berhak memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap atau senantiasa melaksanakan sholat, menunaikan zakat jika mampu dan tidak takut kepada

⁴Afiatun Nufus dan Salman Alfarisi, “Peranan Masjid Jamik AlHidayah Batumarta Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Di Desa Martajaya,” Jurnal Bina Ummat, 2, No. 02, (2019): 82

⁵ Depertemen2 Agama RI, *Al-Quran Tazwid Dan Terjemah* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010)

siapa pun kecuali kepada Allah, maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang bisa diharapkan untuk selalu mendapat petunjuk ke jalan yang benar.

Menurut Tafsir Kementerian Agama yang patut memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang benar-benar beriman kepada Allah dan berserah diri kepada-Nya. Serta orang-orang yang percaya akan datangnya hari akhirat tempat pembalasan segala amal perbuatan, melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut kepada siapa pun selain kepada Allah.

Orang-orang inilah yang diharapkan termasuk golongan yang mendapat petunjuk untuk memakmurkan masjid-masjid-Nya. Banyak hadits yang menjelaskan tentang keutamaan memakmurkan masjid, antara lain sabda Rasulullah SAW ini.

"Barang siapa membangun masjid bagi Allah untuk mengharap keridhaan-Nya, niscaya Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah dalam surga." (Riwayat Al-Bukhari, Muslim dan at-Tirmidzi dari 'Utsman bin Affan)

"Apabila kamu melihat seseorang membiasakan diri (beribadah) di masjid, maka bersaksilah bahwa ia orang yang beriman." (Riwayat Ahmad, at-Tirmidzi, Ibnu Majah dan al-Hakim dari Abi Saïd al-Khudri)

"Sesungguhnya ada seorang perempuan yang biasa menyapu masjid lalu meninggal dunia, Rasulullah SAW menanyakannya, dan ketika dikatakan kepadanya bahwa perempuan itu sudah meninggal, Rasulullah berkata, 'Mengapa kamu tidak memberitahukan kepada saya, agar saya sholatkan dia. Tunjukkanlah kepadaku di mana kuburnya'. Maka Rasulullah mendatangi kuburan itu, lalu ia sholat di atasnya. (Riwayat al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud dan Ibnu Majah)

"Barang siapa menyalakan penerangan lampu dalam masjid, niscaya para malaikat dan para pembawa Arasy senantiasa memohon ampun kepada Allah agar diampuni

dosanya selama lampu itu bercahaya dalam masjid." (Riwayat Salim ar-Razi dari Anas r.a.).⁶

3. Peran dan Fungsi Takmir Masjid

Peran adalah sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.⁷ Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran juga diartikan sebagai seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Dari penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini peran takmir masjid sangat penting dalam kedudukannya sebagai wadah dalam mempersatukan umat islam.⁸

Peran masjid sendiri yang paling utama adalah untuk memotivasi dan membangkitkan ruhnyah dan iman dalam diri. Sedangkan makna “masjid” adalah tempat untuk bersujud mengabdikan kepada Allah. Term ini berasal dari bahasa Arab, sajada - yasjudu –sujudan, yang artinya bersujud. Masjid, berasal dari bahasa Arab, yang artinya suatu tempat sujud, tempat sholat bersujud kepada Allah SWT, dan melaksanakan ibadah–ibadah yang telah disyariatkan –Nya. Sehingga yang dimaksud istilah Peran Masjid adalah keterlibatan pengurus, pengelola, dan kepengurusan organisasi masjid dalam upaya menumbuhkan kembangkan peradaban dan kesejahteraan manusia.

⁶<https://islamdigest.republika.co.id/berita/r5nbj8366/tafsir-surat-attaubah-ayat-18-kriteria-dan-keutamaan-orang-yang-memakmurkan-masjid>

⁷ Deperteman Pendidikan Nasional *Kamus Besar Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

⁸ Syarikin Al Ghazali, ‘*Peran Masjid Dalam Mempersatukan Umat Islam: Studi Kasus Masjid Al Fatah, Pucangan, Kartasura*’, *Al Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3.1 (2018), 127<https://doi.org/10.22515/balagh.v3il.1092>.

Takmir masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid, baik dalam membangun, merawat maupun memakmurkan masjid. Menurut Imam Mawardi, takmir masjid adalah sekumpulan orang yang mempunyai kewajiban untuk memakmurkan masjid.⁹

Pengurus masjid atau takmir masjid adalah orang yang bertugas untuk menjaga, merawat, memelihara masjid agar fungsinya dapat memaksimalkan dengan baik. Seorang takmir masjid haruslah seorang muslim yang juga memiliki kepribadian seseorang muslim dengan sejumlah ciri yang harus ada pada dirinya, memiliki wawasan yang luas, baik menyangkut masalah keislaman maupun umum serta memiliki kemampuan menegerial dalam mengelola masjid.¹⁰ Takmir masjid juga butuh suatu manajemen masjid serta khusus di mana di dalam manajemen tersebut adanya suatu proses pencapaian tujuan proses keteladanan dan kepemimpinan yang melibatkan suatu potensi umat dalam membina kehidupan masyarakat melalui optimalisasi.

Siti Gazalba dalam bukunya *Masjid: Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, telah menguraikan secara komprehensif tentang peran masjid bagi umat Islam. Menurutnya, selain masjid sebagai tempat ibadah, ia juga berperan sebagai penyebaran ilmu pengetahuan, pusat kebudayaan, kegiatan sosial, ekonomi, politik, seni dan juga filsafat. Bahwa masjid dikatakan baik jika memiliki:

- a. Ruang sholat yang memenuhi persyaratan kesehatan
- b. ruang-ruang khusus wanita yang memungkinkan mereka keluar-masuk tanpa bercampur dengan pria, baik

⁹Muhammad Qadaruddin, A. Nurkidam, and Firman Firman, “Peran Dakwah Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat”, *Ilmu Dakwah: Acemedic Journal for Homiletic Studies*, 102 (2016), 222-39<https://doi.org/10.15575/idajhs.v10i2.1078>.

¹⁰ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta:Dea Press,1999), h.35

digunakan untuk sholat maupun untuk membina keterampilan mereka.

- c. Ruang pertemuan dan perpustakaan,
- d. Ruang politeknik dan ruang perawatan jenazah.
- e. Ruang bermain, berolahraga, dan berlatih baik remaja¹¹

Seiring dengan pertumbuhan masjid dan tantangan perubahan zaman yang semakin cepat, maka pengelolaan masjid menuntut manajemen yang baik. Manajemen yang baik itu, diperlukan untuk mewujudkan kemakmuran masjid. Kemakmuran sebuah masjid, tergantung pada bagaimana mengelola dan mendayagunakan masjid dengan sebaik-baiknya.

Karena itu sesuai perintah Allah SWT, masjid harus dikelola dengan sebaik-baiknya, dan difungsikan seoptimal mungkin. Dari beberapa konsep diatas, maka dapat dikatakan bahwa peran masjid tidak terlepas dari manajemen masjid, artinya apabila manajemen masjid mendapat penanganan yang baik, maka masjid dapat berperan sebagaimana mestinya sesuai dengan harapan. Dan sebaik-baiknya masjid tanpa pengelolaan yang baik maka tidak dapat berperan dalam pembangunan umat. Peran masjid tersebut adalah:

1. Masjid berperan sebagai pusat pembangunan, pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan umat
2. Masjid mempunyai peran dalam pengembangan peradaban Islam
3. Masjid berperan sebagai pusat pendidikan dan penyebar syair Islam. Meningkatkan budaya akademik dengan ditunjang sarana dan prasarana yang memadai, seperti perpustakaan yang representatif.
4. Masjid berperan sebagai pusat pemberdayaan masyarakat (menggali potensi umat Islam) untuk mencapai kemaslahatan umat, menjadi “rahmatan lil’alamin” rahmat

¹¹ Gazalba, Sidi. 1994. *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan*. Jakarta : al-Husna.

bagi seluruh alam, memberantas kemiskinan, kebodohan, dan pendangkalan iman.

5. Masjid berperan dalam pembinaan umat mewujudkan persatuan, dan persaudaraan umat Islam. Dari masjid dikembangkan berbagai kegiatan yang mengarah pada terwujudnya masyarakat madani. Yaitu masyarakat yang bahu membahu, tolong menolong, dan bekerjasama dalam membangun kesejahteraan.¹²

Peran dan fungsi takmir masjid yang harus dijalankan oleh takmir masjid sangat penting dan strategis. Karena itu takmir masjid bukanlah berfungsi sebagai pemimpin. Adapun peran takmir masjid yang harus diwujudkan adalah:

- a. Pemersatu Umat Islam

Rasulullah SAW sangat memperhatikan persatuan dan kesatuan dikalangan para sahabatnya. Bila sahabat berbeda pendapat Rasulullah menengahi perbedaan itu. Oleh karena itu takmir masjid pada masa sekarang harus berperan untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan umat islam, baik dikalangan internal jama'ah maupun hubungan dengan takmir yang lain dan jama'ah masjid lainnya.

- b. Menghidupkan Semangat Musyawarah

Masjid merupakan tempat bermusyawarah, musyawarah antara pengurus dengan pengurus, dan pengurus dengan parajama'ahnya, bahkan anatar sesama jama'ah. Iman masjid selalu berusaha mendukung persoalan melalui musyawarah sehingga dengan musyawarah itu hal hal yang dipertentangkan bisa dicarikan titik temunya.

- c. Membentengi Aqidah Umat

Dalam kehidupan sekarang yang begitu rendah nilai moralitas masyarakat kita, amat

¹² Gazalba, Sidi. 1994. *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan*. Jakarta : al-Husna.

diperlukan benteng aqidah yang kuat, sebab kerusakan moral pada hakikatnya, karena kerusakan pada aqidahnya. Peran takmir masjid mestinya dapat membentengi aqidah yang kuat bagi para jama'ahnya terutama peran sang imam masjidnya.

d. Membangun Solidaritas Jama'ah

Mewujudkan masjid yang makmur, mencapai umat yang maju dan mencapai kejayaan islam dan umatnya merupakan suatu yang tidak bisa dicapai serta individual, begitu juga dalam upaya menghadapi tantangan umat yang terasa kian besar, diperlukan kerja sama yang solid antara sesama jama'ah masjid. Dalam rangka membangun kesolidaritan para jamaah dan memanfaatkan semaksimal mungkin untuk mensyiarkan dan menegakkan agama Allah SWT sehingga menjadi suatu kekuatan yang berarti.¹³

Adapun Fungsi Takmir Masjid

Adapun fungsi dari takmir masjid yang disadur dari buku *Fenomena Sosial Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Kajian Sosiologi* karya Ayu Rahma DKK, sebagai berikut:¹⁴

1. Takmir sebagai pengelola masjid

- Mengelola sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki masjid.
- Mengelola dan mengembangkan SDM masjid.
- Menatur keuangan masjid.

2. Takmir sebagai penjaga masjid

Takmir yang bertugas sebagai penjaga masjid adalah menjaga adab-adab dan hukum-hukum masjid yang berlaku.

3. Takmir sebagai pemelihara masjid.

¹³Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, Jakarta LPPD Khoiru Umah, 2018, hal. 52

¹⁴Buku *Fenomena Sosial Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Kajian Sosiologi* karya Ayu Rahma DKK (2022:70-71),

- Memuliakan masjid agar tetap ada yang melakukan peribadatan di dalamnya.
- Memelihara dan membantu masjid yang telah didirikan.
- Mempermudah masyarakat dalam melakukan jamaah di masjid.

Keberadaan Takmir masjid akan sangat menentukan di dalam membawa jamaahnya kepada kehidupan yang lebih baik. Berfungsinya masjid sebagai tempat ibadah dan pusat pembinaan ummat sangat ditentukan oleh kreatifitas dan keihlasan takmir masjid dalam memenuhi amanahnya. Siapapun yang telah dipercaya memegang amanah ini haruslah berani mempertanggung-jawabkan seluruh hasil karyanya, baik dihadapan Allah maupun dihadapan jamaahnya sendiri. Peran dan fungsi takmir masjid di Masjid Jami' Aminatul Jannah dalam hal nya takmir beserta pengurus lainnya sudah menjalankan tugas dan kerjaan dengan baik.

Kemajuan masyarakat karena keimannya yang mantap disertai amal sholeh (karya positif yang dihasilkan) akan banyak dipengaruhi oleh kreatifitas takmir masjid dalam mengelola kegiatan sebagaimana telah tersebut di atas. Oleh karena itu tanggung jawab takmir masjid di sini dapat dikatakan amat berat namun sangatlah mulia. Takmir masjid harus senantiasa mendekati diri kepada Allah, menjauhi sifat-sifat takabur dan riya'. Tidak pernah membaggakan diri dan besar kepala karena aktifitas dan kegiatannya yang semarak. Takmir masjid harus rela berkorban demi kemaslahatan jamaahnya. Apabila takmir masjid dapat berhasil di dalam pengelolaan masjidnya, maka insya Allah, balasan Allah akan segera dijumpai.

4. Manajemen Masjid

a. Manajemen Masjid Idharah

Masjid agar dapat digunakan oleh masyarakat sesuai dengan fungsinya maka diperlukan pengelolaan masjid secara profesional yaitu dengan mengfungsikan manajemen secara baik. Manajemen terdapat dalam setiap kegiatan manusia, baik dalam masjid, di pabrik, bengkel, sekolah, universitas, bank, kantor, hotel, rumah sakit, maupun dalam rumah tangga. Manajemen masjid dapat dilaksanakan secara profesional, hal ini erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia, pengelola, pengurus serta wawasan dalam suatu pekerjaan agar menghasilkan hasil yang efektif dan efisien.¹⁵

Seiring menurut Muhammad. E. Ayub, Budiman Mustofa menjelaskan manajemen masjid identik dengan kegiatan psikis, dan dalam prakteknya manajemen (al-idarah) terbagi menjadi dua wilayah physical management dan function management.¹⁶ Disebut juga dengan idarah masjid ialah suatu proses atau usaha mencapai kemakmuran masjid yang ideal, dilakukan oleh seorang pemimpin atau pengurus masjid bersama staf dan jamaahnya melalui berbagai aktifitas yang efektif.¹⁷

Idarah masjid (manajemen masjid) pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua bidang yaitu idarah binail ma'adiy dan idarah binail ruhiy, untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan:¹⁸

Idarah Binail Ma'adiy (Physical Management) idarah binail ma'adiy adalah manajemen secara fisik yang

¹⁵Muhammad. E. Ayub, et al, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 13

¹⁶Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid*, (Surakarta: Ziyad, 2007), h. 95

¹⁷Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al Qalam, 2009), h. 145

¹⁸Jusmawati, dkk. *Manajemen Masjid dan Aplikasinya*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2006), h. 7

meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid (termasuk taman di lingkungan masjid), pemeliharaan tata tertib dan ketentrangan masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid. Pemeliharaan dilakukan agar masjid tetap suci, terpancang, menarik, dan bermanfaat bagi kehidupan umat, dan sebagainya.

Memahami Idarah Binail Ma'adiyah, Moh. E. Ayub memfokuskan manajemen masjid dilihat dari segi fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid (termasuk taman di lingkungan masjid), pemeliharaan tata tertib dan ketentrangan masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpancang, menarik dan bermanfaat bagi kehidupan umat dan sebagainya.

Idarah binail ruhiy (Funcsional Management) Adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Idarah binail ruhiy ini meliputi pengentasan dan pendidikan akidah islamiyah, pembinaan akhlakul karimah, penjelasan ajaran Islam secara teratur menyangkut:

- 1). Pembinaan ukhuwah Islamiyah dan persatuan umat
- 2). Melahirkan fikrul Islamiyah dan kebudayaan Islam, dan
- 3). Mempertinggi mutu ke Islaman dalam diri pribadi dan masyarakat.

Tujuan Idarah Binail Ruhiy adalah:

1. Pembinaan pribadi-pribadi kaum muslimin menjadi umat yang benar-benar mukmin
2. Pembinaan manusia mukmin yang cinta ilmu pengetahuan dan bergairah kepada ilmu dan teknologi.
3. Pembinaan muslimah masjid menjadi mar'atun shalihah
4. Pembinaan remaja atau pemuda masjid
5. Pembinaan para sarjana muslim
6. Pembinaan pandangan hidup muslim yang berwatak "pengkaji"
7. Pembinaan umat yang giat bekerja, rajin, tekun dan disiplin, yang mempunyai sifat sabar, jihad dan taqwa.
8. Membangun masyarakat yang memiliki sifat kasih sayang, masyarakat marhamah, bertakwa, masyarakat yang memupuk rasa persamaan.
9. Masyarakat asyng tahu dan melaksanakan kewajiban menurut mestinya, masyarakat yang bersedia mengorbankan, tenaga dan pikiran untuk membangun kehidupan yang diridhai Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis gambarkan, bahwa manajemen masjid adalah suatu rangkaian aktifitas dan tindakan pengelolaan masjid secara fisik dan fungsi masjid, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menjadikan masjid sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat, indah, bersih serta ramai dikunjungi jamaah.

b. Bidang Imarah

Imarah adalah seni memakmurkan masjid dimana jama'ah ikut meramaikan masjid dengan berbagai aktivitas dan jama'ah berpartisipasi dalam aktivitas yang telah

diselenggarakan oleh pengurus masjid.¹⁹ Semua jama'ah memiliki hak dan kewajiban dalam memakmurkan masjid.²⁰ Arti memakmurkan masjid disini adalah membangun, mendirikan dan memelihara masjid dengan ketulusan hati, menjaga dan menghormatinya agar tetap bersih, suci dan mulia, serta mengisi dan meramaikannya dengan berbagai kegiatan ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT baik yang bersifat akhirat maupun duniawi.²¹

Setiap bentuk ketaatan dan ketaqwaan kepada Allah SWT bisa digolongkan sebagai usaha memakmurkan masjid. Diantaranya adalah:

- a. Pertama, mendirikan dan memuliakan masjid.
- b. Kedua, membersihkan dan mensucikan masjid setiap hari, dan memberi wewangian dalam setiap ruangan masjid.
- c. Ketiga, menunaikan sholat secara berjama'ah dimasjid baik wajib maupun sunnah.
- d. Keempat, selalu membasahi lisan kita dengan nama-nama Allah SWT dan membaca ayat suci Al-Qur'an.
- e. Kelima, ikut berpartisipasi dalam kegiatan masjid seperti majelis taklim halaqah dan majelis ilmu pengetahuan, dan sebagainya.²²

Memakmurkan masjid menjadi kewajiban setiap muslim yang mengharapkan untuk memperoleh bimbingan dan petunjuk Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah Surat At-Taubah ayat 18:

¹⁹ Niko Pahlevi Hentika, *"Menuju Restorasi Fungsi Masjid: Analisis terhadap Handicap Internal Takmir dalam Pengembangan Manajemen Masjid"*, h. 169.

²⁰ Icmi Orsat, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: Departemen Agama, 2004), h. 140.

²¹ Mohammad E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis bagi para Pengurus*, h. 19.

²² Icmi Orsat, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: Departemen Agama, 2004), h. 140

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
 الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah maka merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk”.(At Taubah ayat 18).²³

Memakmurkan masjid menjadi kewajiban setiap muslim yang mengharapkan untuk memperoleh arahan dan petunjuk Allah SWT. Jika idarah binail maadiy dan idarah binail ruhiy berjalan dengan maksimal, maka masjid akan makmur dan mulia. Makmur dalam artian sebagai sarana tempat ibadah maupun sebagai pembinaan atau pencerahan umat Islam baik dalam bidang keagamaan, pengetahuan, sosial, dan sebagainya.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan Ijarah adalah sebagai berikut:57

Masjid sebagai kegiatan pengkajian Pengkajian banyak di selenggarakan di masjid-masjid terutama masjid dengan tipologi jami’ sering di jumpai pengkajian tentang agama Islam mencakup majlis taklim, pengkajian, pengajian kitab kuning dan sebagainya.58 Peranan penting dalam pengkajian ini, tidak luput dari hal manajemen kemudian dilanjutkan dengan kegiatan antara lain: Sholat berjama’ah dan dzikir, pengkajian rutin, majlis taklim, pengajian remaja, membaca ayat suci Al-Qur’an, pengkajian tentang sosial masyarakat, dan pengkajian tentang ilmu pengetahuan.

²³ At-Taubah ayat 18, Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 189

c. Bidang Riayah

Dalam pengertian umum manajemen Masjid, ri'ayah diartikan dengan pemeliharaan dan pengadaan fasilitas. Pengertian secara istilah dari ri'ayah yaitu kegiatan pemeliharaan bangunan, peralatan, lingkungan, kebersihan, keindahan, keamanan, masjid termasuk penentuan arah kiblat.

Tujuan riayah pada manajemen masjid

Bidang riayah pada masjid bertujuan memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan. Dengan adanya pembinaan riayah masjid, masjid sebagai rumah Allah (baitullah) yang suci dan mulia akan terlihat bersih cerah dan indah sehingga dapat memberikan daya tarik dan rasa nyaman serta menyenangkan bagi siapapun yang melihat, memasukinya dan melakukan ibadah didalamnya.

Adapun pemeliharaan bangunan masjid meliputi:

1. Bentuk bangunan atau arsitektur
2. Pemeliharaan dari kerusakan
3. Pemeliharaan kebersihan

Itulah ketiga hal minimal sebagai ranah pengurus bidang riayah mengenai pemeliharaan masjid dan yang melingkupinya dalam bidang fisik bangunan dan keindahan serta kerapian kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad Syakir, Mukhtasahar Tafsir Katsir, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014).
- Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, Jakarta LPPD Khoiru Umah, 2018.
- At-Taubah ayat 18, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006).
- Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta : AMZAH, 2009).
- Ahmad Yani, Panduan Memakmurkan Masjid, (Jakarta:Dea Press,1999).
- Ahmad Yani, Panduan Memakmurkan Masjid, (Jakarta: Al Qalam, 2009).
- Budiman Mustofa, Manajemen Masjid (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2007); Enam Suherman, Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Budiman Mustofa, Manajemen Masjid, (Surakarta: Ziyad, 2007).
- Buku Fenomena Sosial Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Kajian Sosiologi karya Ayu Rahma DKK (2022:70-71).
- Deperteman Pendidikan Nasional Kamus Besar Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Depertemen2 Agama RI, Al-Quran Tazwid Dan Terjemah (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010)
- Fandi Rosi Sarwo Edi, Teori Wawancara Psikodiagnostik (Yogyakarta:Leuntika Nouvalitera, 2016).

- Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani, *Problem-Based Learning di Masa Pandemi* (Bali: Nilacakra, 2021).
- Gazalba, Sidi. 1994. *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan*. Jakarta : al-Husna.
- Hasan Bisri WD, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2014).
- Imam Mawardi, Kuaimogiri, “Peran dan Fungsi Takmir Masjid” (diakses pada 26 maret 23)
- Icmi Orsat, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: Departemen Agama, 2004).
- Jusmawati, dkk. *Manajemen Masjid dan Aplikasinya*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2006).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Bandung: Unit Percetakan Al-Qur’an Kemenag RI 2017).
- Lexy Oeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2001).
- Muhammad E Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996).
- Mohammad E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis bagi para Pengurus*.
- Niko Pahlevi Hentika, “Menuju Restorasi Fungsi Masjid: Analisis terhadap Handicap Internal Takmir dalam Pengembangan Manajemen Masjid”.
- Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008).
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Sudaryono, *Metodelogi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017).

Wardi Bactiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), Cet, Ke-1

Wahidin Saputra, "Pengantar Ilmu Dakwah", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012).

SKRIPSI

Attaqy Sabiq, "Optimalisasi peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah Islam", (Studi kasus di Masjid Besar Baitul Mutaqin Kauman Kecamatan Maragen Kabupaten Demak), (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2014)

M. Aziz Kusuma Putra, *Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Nurul Ikhwan Di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*, (Skripsi UINRIL, 2022)

Nila Rosana, *Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Masjid Al Hidayatullah Desa Taman Sari Hajimena Lampung Selatan*, (Skripsi UINRIL, 2020)

JURNAL

Afiatun Nufus dan Salman Alfarisi, "Peranan Masjid Jamik AlHidayah Batumarta Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Di Desa Martajaya," *Jurnal Bina Ummat*, 2, No. 02, (2019): 82

Muhammad Qadaruddin, A. Nurkidam, and Firman Firman, "Peran Dakwah Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat", *Ilmu Dakwah: Acemedic Journal for Homiletic Studies*, 102 (2016), 222-39
<https://doi.org/10.15575/idajhs.v10i2.1078>

Rifqi Taufiq H Muhammad, "Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masjid", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 5 No. 3, (Juli 2020), 285

<https://scholar.google.com/scholar?hl=id&assdt=0%2C5&q=Optimalisasi+Fungsi+Manajemen+Dalam+Meningkatkan+Peran+Dan+Fungsi+Masjid&btnG=>

Syarikin Al Ghazali, 'Peran Masjid Dalam Mempersatukan Umat Islam: Studi Kasus Masjid Al Falah, Pucangan, Kartasura', Al Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 3.1 (2018), 127 <https://doi.org/10.22515/balagh.v3il.1092>.

Syakirin, "Peran Masjid Dalam Mempersatukan Umat Islam," Jurnal Al-Balagh, 3, No. 1, (2018): 132

Jurnal Governance Vol.2, No. 1, 2002 ISSN: 20088 2815

SUMBER ONLINE

<https://islamdigest.republika.co.id/berita/r5nbj8366/tafsir-surat-attaubah-ayat-18-kriteria-dan-keutamaan-orang-yang-memakmurkan-masjid>

<https://penelitianilmiah.com/perbedaan-wawancara-terstruktur-dan-tidak-terstruktur/>

